

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan edukasi pencegahan risiko jatuh yang disampaikan dengan menggunakan media leaflet, poster, dan video kepada keluarga pasien, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa karakteristik umum keluarga pasien paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 93%, berada pada kelompok umur dewasa sebanyak 87%, dan memiliki tingkat pendidikan paling banyak perguruan tinggi sebanyak 73%.
2. Gambaran tingkat pengetahuan keluarga pasien sebelum diberikan edukasi menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan rendah (60%). Setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet, poster, dan video, terjadi peningkatan signifikan, di mana sebagian besar responden berpindah ke kategori pengetahuan baik (80%). Dari 80% responden yang mencapai kategori “baik” setelah edukasi, poin-poin “pandangan mata kabur”, nyeri dada, berlebihan bergerak, berjalan sempoyongan, pengambilan keputusan dalam keluarga, kemampuan merawat pasien resiko jatuh, membantu pasien berpindah, membatasi aktivitas pasien, dan menyediakan alat bantu jalan” yang berada pada poin 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, dan 12 adalah penentu utama kenaikan skor mereka, karena mengalami lonjakan jumlah jawaban "setuju" dan "sangat setuju" secara signifikan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Keluarga Pasien**

Diharapkan keluarga pasien dapat lebih proaktif dalam mencari informasi dan mengikuti edukasi yang diberikan tenaga kesehatan, khususnya terkait pencegahan risiko jatuh pada pasien. Partisipasi aktif keluarga sangat penting dalam menciptakan lingkungan perawatan yang aman, baik selama pasien dirawat di rumah sakit maupun setelah kembali ke rumah.

### **2. Bagi Perawat**

Perawat diharapkan dapat terus meningkatkan upaya edukasi kepada keluarga pasien dengan menggunakan media yang bervariasi dan mudah dipahami. Pemanfaatan media seperti leaflet, poster, dan video yang berbasis QR Code mempermudah perawat dalam pelaksanaan edukasi dan juga dapat menjangkau ke berbagai kondisi pasien yang memiliki kebutuhan dalam penyampaian edukasi yang berbeda-beda. Pemanfaatan media seperti leaflet, poster, dan video yang berbasis QR Code mempermudah perawat dalam pelaksanaan edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga, sehingga dapat menjadi bagian dari strategi rutin edukasi keperawatan di ruang perawatan.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi dan penyusunan media edukasi

yang menarik dan sesuai dengan karakteristik pasien serta keluarganya. Dengan demikian, lulusan keperawatan akan lebih siap dalam memberikan pendidikan kesehatan secara efektif di berbagai setting pelayanan.

#### 4. Bagi Instansi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan mendukung pelaksanaan edukasi kepada keluarga pasien dengan menyediakan waktu dan sarana yang memadai, seperti ruang edukasi, media audiovisual, dan materi edukatif standar. Edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas keselamatan pasien dan menurunkan risiko kejadian jatuh selama masa perawatan. Diharapkan juga pihak rumah sakit bisa gunakan data dan kasus jatuh yang pernah terjadi di rumah sakit tempat edukasi dilaksanakan (misalnya di Ruang Bougenville RSUP Dr. M. Djamil Padang) sebagai bagian dari bahan edukasi. Keterkaitan dengan konteks lokal dapat meningkatkan relevansi dan urgensi pemahaman keluarga terhadap risiko aktivitas fisik berlebihan.

